

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menguji pengaruh Target Dana, Minimum Investasi, *Payback Period*, dan *Dividend Yield* terhadap Keberhasilan Pendanaan *Equity Crowdfunding* pada Platform Bizhare, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Target Dana berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pendanaan *Equity Crowdfunding*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin realistis dan proporsional target dana yang ditetapkan oleh penerbit, maka semakin besar peluang pendanaan untuk mencapai target yang diharapkan. Target dana yang terlalu tinggi dapat menurunkan minat investor karena dianggap berisiko atau tidak realistis, sedangkan target dana yang rasional memberikan sinyal positif terhadap kredibilitas penerbit. Dengan demikian, H_1 diterima.
2. Minimum Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pendanaan *Equity Crowdfunding*. Artinya, besar kecilnya batas minimum investasi yang ditetapkan oleh penerbit tidak secara langsung memengaruhi tingkat keberhasilan pendanaan. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain seperti prospek bisnis, potensi keuntungan, dan kepercayaan terhadap penerbit dibandingkan jumlah investasi minimal yang dipersyaratkan. Dengan demikian, H_2 ditolak.

3. *Payback Period* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pendanaan Equity Crowdfunding. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya waktu pengembalian modal tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada pendanaan *equity crowdfunding*. Investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti potensi laba dan stabilitas bisnis daripada jangka waktu pengembalian modal. Dengan demikian, H_3 ditolak.
4. *Dividend Yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pendanaan Equity Crowdfunding. Meskipun memiliki arah hubungan positif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *dividend yield* yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan pendanaan. Investor tidak hanya menilai dari potensi imbal hasil dividen, tetapi juga dari kredibilitas penerbit, strategi bisnis, dan kejelasan informasi yang disampaikan. Dengan demikian, H_4 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penelitian berikutnya diharapkan mampu mempertimbangkan saran-saran berikut ini:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang juga berpotensi memengaruhi keberhasilan pendanaan *equity crowdfunding*, seperti *jumlah investor*, *valeuasi pra-pendanaan*, *media sosial*, atau *durasi pendanaan*, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dengan menggunakan data tahun-tahun terbaru, sehingga dapat memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan mampu menggambarkan tren terkini perkembangan *equity crowdfunding* di Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan teori lain, seperti *Theory of Planned Behavior* atau *Prospect Theory*, guna memperkaya analisis dan memahami lebih dalam perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi pada platform *equity crowdfunding*.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor dan platform lain, tidak hanya pada platform Bizhare, tetapi juga pada platform seperti Santara, LandX, atau CrowdDana, serta pada berbagai sektor usaha seperti teknologi, kuliner, dan properti, agar hasil penelitian dapat dibandingkan antar industri dan platform.
5. Bagi praktisi dan penyelenggara *equity crowdfunding*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi pendanaan yang lebih efektif, seperti penentuan target dana yang realistis dan penawaran *dividend yield* yang menarik guna meningkatkan minat investor serta tingkat keberhasilan pendanaan.